

## Abstract

*This study examines the influence of CEO characteristics on ESG performance, moderated by firm size, in energy and mining companies listed in ASEAN for the period 2019-2023. The CEO characteristics used in this study are gender, nationality, narcissism, educational background, and CEO age. ESG performance was measured using ESG scores from the Thomson Reuters Eikon database using a panel data regression method. Leverage, liquidity, profitability, and GDP were used as control variables. The results indicate that all CEO characteristics do not have a direct, significant effect on ESG performance. However, firm size strengthens the relationship between female CEOs and the CEO's business educational background on ESG performance. This study supports stakeholder theory, upper echelon theory, and resource-based view theory. The findings offer practical implications for business entities: to enhance corporate ESG performance, they should seek leaders whose personal characteristics enable them to craft effective sustainability strategies and optimize resource utilization. For regulators, these findings can serve as a reference in formulating policies regarding the role and characteristics of CEOs that can drive improved corporate ESG performance and optimally support ESG implementation in ASEAN. Future research is recommended to extend the observation period using different databases and other CEO characteristics.*

**Keywords:** *ESG performance, CEO gender, CEO nationality, CEO narcissism, CEO educational background, CEO age, company size.*

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh karakteristik CEO terhadap kinerja ESG yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan energi dan pertambangan yang terdaftar di ASEAN periode 2019-2023. Karakteristik CEO yang digunakan pada penelitian ini, yaitu gender, kewarganegaraan, narsisme, latar belakang pendidikan, dan usia CEO. Kinerja ESG diukur menggunakan skor ESG yang terdapat pada database Thomson Reuters Eikon dengan metode regresi data panel. Leverage, likuiditas, profitabilitas, dan PDB digunakan pada penelitian ini sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh karakteristik CEO tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja ESG. Namun, ukuran perusahaan memperkuat hubungan CEO perempuan dan latar belakang pendidikan bisnis CEO terhadap kinerja ESG. Penelitian ini mendukung teori pemangku kepentingan, teori eselon atas, dan *resource based-view theory*. Implikasi praktis diberikan bagi entitas bisnis untuk memerhatikan karakteristik pribadi calon pemimpin perusahaan yang mampu menciptakan strategi keberlanjutan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendorong peningkatan kinerja ESG perusahaan. Bagi regulator, temuan ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan kebijakan mengenai peran dan karakteristik CEO yang dapat mendorong peningkatan kinerja ESG perusahaan untuk dapat mendukung implementasi ESG secara maksimal di ASEAN. Penelitian mendatang disarankan untuk memperpanjang tahun pengamatan dengan menggunakan *database* yang berbeda dan menggunakan karakteristik CEO lainnya.

**Kata kunci:** Kinerja ESG, gender CEO, kewarganegaraan CEO, narsisme CEO, latar belakang pendidikan CEO, usia CEO, ukuran perusahaan.